



## Permintaan Meningkatkan, Harga Cabai Rawit Naik

**KOTAGEDE (MERAPI)** - Harga beberapa kebutuhan pangan mengalami kenaikan pada libur panjang Natal dan Tahun Baru 2019 di Kota Yogyakarta. Tak hanya daging ayam dan telur ayam, tapi harga cabai rawit kini juga naik. Meski begitu pasokan kebutuhan pangan

dijamin aman.

Seorang pedagang sayur di Pasar Kotagede, Suprih mengatakan harga cabai rawit merah kini juga mengalami kenaikan dari semula Rp 38.000/kg menjadi Rp 43.000/kg. "Baru sekitar seminggu ini naiknya. Setiap libur Natal dan

Tahun Baru mesti naik harganya," kata Suprih kepada *Merapi*, Selasa (25/12).

Dia menduga kenaikan harga cabai rawit itu juga karena masyarakat cukup banyak yang menggelar hajatan pada libur Natal dan Tahun Baru. Akibatnya permintaan cabai rawit meningkat. Namun dia mengaku sampai kini tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan pasokan cabai rawit.

Secara terpisah Kepala Seksi Pengendalian dan Pengawasan Perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Evi Wahyuni mengakui beberapa kebutuhan pokok mengalami kenaikan. Misalnya daging ayam potong dari Rp 33.000/kg menjadi sekitar Rp 34.000/kg-Rp 35.000/kg. Sedangkan harga telur ayam broiler dari Rp 23.000/kg naik menjadi berkisar Rp 24.000/kg-Rp 25.000/kg. Untuk daging sapi masih stabil pada kisaran Rp 120.000/kg. "Dari hasil pemantauan harga masih stabil harganya. Ada kenaikan tapi belum signifikan. Tapi tetap kami pantau terus. Yang kami waspadai kenaikan pada harga daging ayam dan telur ayam," papar Evi.

Pihaknya juga membenarkan saat libur panjang seperti ini permintaan kebutuhan pokok meningkat. Apalagi Kota

Yogyakarta adalah kota wisata, sehingga berdampak pada kuliner yang dijual ke wisatawan. Namun menurutnya para pedagang kebutuhan pokok di pasar tradisional sudah mengantisipasinya dengan menambah persediaan stok.

"Sejauh ini pasokan masih lancar dan mencukupi. Para pedagang sudah mengantisipasi sebelumnya, meminta distributor agar stok ditambah," ujarnya.

Untuk menjaga kestabilan harga kebutuhan pangan tersebut, dioperasionalkan toko tani dari Pemda DIY di tiga pasar yakni Pasar Beringharjo, Kranggan dan Demangan. Selain itu ada kios Segoro Amarto di tiga pasar tradisional tersebut sebagai referensi harga.

"Toko tani ini menggunakan mobil yang menyediakan kebutuhan sembako seperti beras, minyak goreng dan gula. Harganya relatif lebih murah. Tapi tidak setiap hari buka. Hanya setiap Sabtu dan Minggu," terang Evi.

Sedangkan ketersediaan gas elpiji 3 kg diklaim masih mencukupi kebutuhan. Kuota gas melon untuk Kota Yogyakarta sekitar 23.500 tabung/hari. Pihaknya sempat mengajukan tambahan kuota gas elpiji 3 kg itu untuk libur akhir tahun, tapi kondisi di kota dinilai stabil, belum ada penambahan kuota. (Tri-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005